

## Pemanfaatan Media Sosial Yang Cerdas dan Berakhlak Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pelajar Rumah Yayasan Bening Nurani Padang.

Anggi Hadi Wijaya<sup>1</sup>, Syamsi<sup>2</sup>, Khairil Azmi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

\*e-mail: [hadiwijaya.anggi@gmail.com](mailto:hadiwijaya.anggi@gmail.com)<sup>1</sup>, [Syamsis387@gmail.com](mailto:Syamsis387@gmail.com)<sup>2</sup>, [Khairizm77@gmail.com](mailto:Khairizm77@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*Social media seems to have become an addiction for Indonesian people, especially teenagers. Today's teenagers are synonymous with smartphones in their hands almost 24 hours a day. The social media most often used by teenagers include Facebook, Twitter, Path, YouTube, Instagram, Line and Whatsapp. Social media has its own advantages and interests for its users. Social media offers many conveniences that make teenagers feel at home using it for a long time. The emergence of various types of social media has had both positive and negative influences. To prevent negative impacts, for example the spread of hoax news and hate speech expressed by haters from becoming more widespread, the government has made a number of revisions to the articles and paragraphs in the Information and Electronic Transactions Law (UU ITE). With the existence of several deviations or misuse of social media itself, it is felt necessary to provide socialization to teenagers in responding to and using social media intelligently and with morals. So that social media can be useful for developing the creativity of Islamic youth at the youth level, especially at the Bening Conscience Foundation House in Padang*

**Keywords:** Social Media, Rumah Nurani Padang

### Abstrak

Media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja. Remaja masa kini identik dengan smartphone ditangan hamper 24 jam. Media sosial yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja seperti facebook, twitter, path, youtube, Instagram, line, dan Whatsapp. Media sosial tersebut mempunyai keunggulan dan ketertarikan sendiri bagi penggunanya. Media sosial sangat banyak menawarkan kemudahan yang membuat remaja betah berlama-lama dalam menggunakannya. Munculnya berbagai macam media sosial ini memberikan pengaruh positif maupun negatif. Untuk mencegah dampak negatif contohnya penyebaran berita hoax dan ujaran kebencian yang diungkapkan para haters tidak makin meluas maka pemerintah telah melakukan sejumlah revisi pada pasal dan ayat dalam UU Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Dengan adanya beberapa penyimpangan atau penyalahgunaan dari media sosial itu sendiri maka dirasa perlu untuk memberikan sosialisasi kepada remaja dalam menyikapi dan menggunakan media sosial dengan cerdas dan Berakhlak . Sehingga media sosial bisa bermanfaat untuk perkembangan kreatifitas remaja islam tingkat Remaja terutama di Rumah Yayasan Bening Nurani Padang

**Kata kunci:** Media Sosial, Rumah Nurani Padang

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



## 1. PENDAHULUAN

Media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja. Remaja masa kini identik dengan smartphone ditangan hamper 24 jam. Media sosial yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja seperti facebook, twitter, path, youtube, Instagram,



line, dan BBM. Media sosial tersebut mempunyai keunggulan dan ketertarikan sendiri bagi penggunaannya. Media sosial sangat banyak menawarkan kemudahan yang membuat remaja betah berlama-lama dalam menggunakannya.

Media sosial (Facebook, Twitter, YouTube dan Flickr) adalah keniscayaan sejarah yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia. Proses komunikasi yang selama ini dilakukan hanya melalui komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, komunikasi massa, berubah total dengan perkembangan teknologi komunikasi dewasa, khususnya internet. Perubahan tersebut akan membawa konsekuensi konsekuensi proses komunikasi. Proses komunikasi yang terjadi membawa konsekuensi di tingkat individu, organisasi, dan kelembagaan. (Nurudin : 2013)

Menurut Crish Garret dalam Cindy (2022) media sosial adalah alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki peminat yang banyak tidak terkecuali para remaja, bahkan usia dibawah umur sudah memiliki akun media sosial pribadi. Munculnya berbagai macam media sosial memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif.

Kehadiran media sosial di satu sisi memang menawarkan berbagai kemudahan bagi para penggunaannya untuk mengakses dan men-share informasi secara cepat, mudah, dan murah. Namun, di sisi lain, ketika penggunaan media sosial berkembang makin liar dan keluar dari batas-batas keadaban, risiko yang terjadi ialah munculnya keresahan dan bahkan tidak mustahil munculnya konflik yang manifest di masyarakat.

Bisa dibayangkan, apa yang terjadi ketika masyarakat dengan mudah bisa mengunggah berbagai ujaran kebencian, berita hoax dan informasi yang bernada provokatif tanpa bisa dicegah? Para pengguna gadget dengan didukung kemampuan mengakses internet dan memanfaatkan media sosial, mereka tak ubahnya seperti wartawan dadakan yang dapat mengekspos informasi apa pun yang seketika itu pula akan menyebar luas di kalangan pengguna media sosial yang lain.

Seseorang yang memercayai sebuah berita hoax, dan kemudian tanpa berpikir panjang men-share dan meresirkulasikan ke anggota komunitas, bukan tidak mungkin berita hoax itu akan dianggap benar karena terus-menerus disirkulasi dan diresirkulasikan.

Untuk mencegah agar penyebaran berita hoax dan ujaran kebencian yang diungkapkan para haters tidak makin meluas, dan orang akan berpikir seribu kali sebelum mengunggah hal-hal yang tidak benar di media sosial, saat ini pemerintah telah melakukan sejumlah revisi pada pasal dan ayat dalam UU Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).

Salah satu revisi penting dari UU ITE yang telah disahkan adalah penambahan ayat baru pada pasal 40 yang isinya menegaskan bahwa pemerintah berhak menghapus dokumen elektronik yang terbukti menyebarkan informasi melanggar UU.

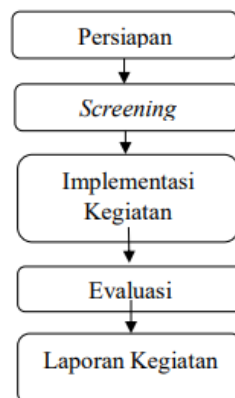
Informasi yang dimaksud melanggar UU adalah informasi yang terkait dengan pornografi, SARA, terorisme, pencemaran nama baik, dan lainnya. Revisi dan pengesahan UU ITE baru ini, dilakukan pemerintah terutama mengingat kondisi sosial-politik masyarakat yang belakangan ini sering kali memanas karena dipicu berita-berita hoax dan ujaran kebencian.

Dengan adanya beberapa penyimpangan atau penyalahgunaan dari media sosial itu sendiri maka dirasa perlu untuk memberikan sosialisasi kepada remaja dalam menyikapi dan menggunakan media sosial dengan cerdas dan islami. Sehingga media sosial bisa bermanfaat untuk perkembangan kreatifitas Remaja.

Untuk penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, tim PKM dari UPI YPTK padang mengkhhususkan perhatiannya pada Pemanfaatan Media Sosial Yang Cerdas Dan Berakhlak Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pelajar Rumah Yayasan Bening Nurani Padang.

## 2. METODE

Secara umum, tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema “pelatihan Pemanfaatan Fanspage Facebook Sebagai Sarana Media Informasi Kegiatan di PKBM Belajar Pintar Anduring Kota Padang” ini dibagi ke dalam 4 (empat) tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program dan tahapan pelaporan, seperti terlihat pada urutan gambar 1.



Gambar 1. Diagram Proses Implementasi Kegiatan

### 1.1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

1. Untuk Dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, perlu dilakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan. Berikut ini adalah persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat :
2. Pembentukan kepanitian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang di SK-Kan oleh ketua LPPM Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
3. Memilih Tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan di selenggarakan.

4. Melakukan Survey lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan. Kegiatan ini di akhiri dengan membuat kerjasama berupa pengagendaan jadwal kegiatan PKM.
5. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan
6. Penulisan proposal dan penyelesaian administrasi tempat atau lokasi pengabdian masyarakat serta penyusunan materi pelatihan
7. Merealisasikan seluruh agenda.

## 1.2. Tahap Screening

Pada tahap Screening ini Tim PKM melaksanakan wawancara kepada pengelola Rumah Yayasan Bening Nurani Padang. Selain itu tim PKM juga melakukan pengamatan terhadap Pelajar yang tinggal di Rumah Yayasan Bening Nurani Padang

## 1.3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema Pemanfaatan Media Sosial Yang Cerdas dan Berakhlak Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pelajar Rumah Yayasan Bening Nurani Padang dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

## 1.4. Evaluasi

Dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Indikator keberhasilan program dari pelaksanaan kegiatan ini terlihat dari bertambahnya pengetahuan dari pengelola mengenai Media Sosial yang digunakan oleh Penghuni atau Pelajar Rumah Yayasan Bening Padang

## 1.5. Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

## 1.6. Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menjadi peserta sosialisasi
2. Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Dalam rangka Kegiatan tersebut tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia pada tanggal 17 Desember 2023 di Rumah Yayasan Bening Nurani Padang. Pada PKM ini mengangkat judul yaitu Pemanfaatan Media Sosial Yang Cerdas dan Berakhlak Untuk Meningkatkan Kreatifitas Pelajar Rumah Yayasan Bening Nurani Padang.

Menurut Laughey & McQuail dalam Mulawarman (2017) media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media merupakan sebuah alat yang digunakan untuk



berkomunikasi, sedangkan sosial merupakan suatu aksi atau interaksi dari seseorang terhadap masyarakat sekelilingnya. Bisa diterjemahkan media sosial sebagai alat komunikasi untuk seseorang berinteraksi.

Van Dijk dalam Setiadi (2016) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Dalam hal ini media sosial adalah media yang dipergunakan secara online untuk beraktifitas maupun berkolaborasi.

Medsos telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari eksistensi diri. Orang akan merasa terasing, kesepian dan bingung harus melakukan apa jika harus berpuasa sehari saja tanpa medsos. Lihat saja, betapa terganggunya netizen dengan pemblokiran beberapa fitur medsos pasca pengumuman pilpres 2019 oleh KPU. Berbagai keluhan, komentar dan harapan “kapan semuanya kembali normal” menjadi topik thread yang disikapi dengan marah, kecewa, umpatan termasuk candaan sarkastik atau solusi lucu yang kemudian ditertawakan bersama.

Salah satu fenomena membahayakan (kata meresahkan terlalu ringan) dalam medsos yaitu hoax. Hoax telah menjadi satu penyakit serius yang menyebar dengan sangat masif dan hampir menginfeksi semua orang, tanpa membedakan usia, status, tingkat pendidikan dan juga jenis kelamin. (Helma Nuraini;2019)

Dengan begitu besarnya pengaruh baik dan buruk dari Media social yang ada sekarang membuat media social perlu dilakukan pengarahan dalam penggunaannya. Dalam hal ini dilakukan pengarahan kepada Pelajar Yayasan bening nurani padang untuk pemanfaatan media social untuk meningkatkan kreatifitas mereka melalui media social. Materi yang disampaikan kepada Pelajar yayasan bening nurani padang adalah Penggunaan media sosial untuk bersosialisasi, memperluas lingkaran pertemanan, bagaimana cara mendapatkan ilmu baru di media social, bergabung di group group WA, FB Telegram yang bermanfaat, sebagai sarana hiburan dan membedakan informasi hoax dengan fakta.

Dalam penyampaian materi Pemanfaatan Media Sosial Yang Cerdas dan Berakhlak Untuk Meningkatkan Kreatifitas ini Pelajar Rumah Yayasan Bening Nurani Padang sangat antusias dan menerima paparan materi yang disampaikan seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Photo Kegiatan PKM di Yayasan Rumah Bening Nurani Padang



### Gambar 3. Photo Bersama tim PKM, Pengurus dan Pelajar Yayasan Rumah Bening Nurani Padang

## 4. KESIMPULAN

### 4.1 Solusi

Melihat Kondisi maraknya penyalahgunaan media sosial dikalangan remaja, maka solusi yang bisa diberikan dari kegiatan PKM ini adalah bagaimana memanfaatkan media sosial dan menghindari penyalahgunaan media sosial dikalangan remaja islam. Selain itu memupuk motifasi remaja islam untuk meningkatkan kreatifitas melalui media sosial. Tim PKM YPTK Padang akan mengangkat kegiatan berbasis PKM berupa sosialisasi dan edukasi menggunakan media sosial yang cerdas dan islami untuk meningkatkan kreatifitas remaja islam.

### 4.2. Luaran

Dengan diadakan sosialisasi dan edukasi oleh tim PKM UPI-YPTK padang terhadap masalah yang dihadapi, diharapkan akan mencapai luaran sebagai berikut :

1. Remaja Islam mengetahui cara penggunaan media sosial yang cerdas dan islami
2. Remaja Islam mengetahui beberapa kasus bentuk penyalahgunaan media sosial yang terjadi
3. Remaja islam mengetahui pemanfaatan media sosial
4. Remaja islam termotivasi untuk meningkatkan kreatifitas melalui media sosial

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Pimpinan Rumah Yayasan Bening Nurani Padang dan pimpinan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PKM ini. Serta Tim PKM yang sudah menyupport terselenggaranya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Cindy Lailin Nuzuli. (2022). <https://www.kompasiana.com/mediasosialpenentugayahidup> diakses pada tanggal 3 Januari Pukul 11:01 WIB

Helma Nuraini . (2019). UIN Antasari.: <https://www.uin-antasari.ac.id/bermedsos-dengan-cerdas-dan-berakhlak/> diakses pada tanggal 3 Januari Pukul 14:01 WIB

Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan, Indonesia: [jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi](http://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi), Vol 25 No 1, 36-44

Nurudin. 2013. Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Baru Proses Komunikasi. Yogyakarta: Buku Litera.

Setiadi, Ahmad. 2016. Pemanfaatan Media Sosial untuk efektifitas komunikasi.Cakrawala.Vol. 16 No.2